

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya MI NU Banat kudas

MI NU Banat singkatan dari Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhatul Ulama Banat yang merupakan salah satu madrasah nya dengan peserta didik perempuan yang berada di jalan HM.Subchan ZE RT 05 RW 01, Desa Janggalan kecamatan kota kudas kabupaten kudas . Madrasah Ibtidaiyyah ini di bawah naungan yayasan banat yang memiliki jumlah siswi sebanyak 640 siswi yang terbagi dalam 21 rombongan kelas.¹

MI NU Banat adalah sekolah tingkat dasar yang menerapkan 3 kurikulum antara lain yaitu kurikulum kemenag, kurikulum 2013 (K-13) dan kurikulum muatan lokal. Madrasah ini merupakan tempat menuntut ilmu yang berbeda dengan sekolah atau madrasah lain, karena adanya kurikulum muatan lokal berupa pelajaran salafi yang biasanya ditempuh di pesantren menjadi salah satu keunikan dari madrasah. Adapun muatan pelajaran tersebut diantaranya adalah pegon, nahwu, shorof, imla', I'lal, Tarikh, tafsir, dan mahfudhot. Selain itu, terdapat muatan lokal lain yaitu musyafahahal-Qur'an, shalat, fikih shalat, akhlak, tauhid, dan kaligrafi. Semuaimuatanilokalitersebuti ditempuhi olehisemuai pesertaididiki di MIiNUiiBanat. Dalam 1 minggu hari efektif kegiatan pembelajaran, peserta didik diperkirakan menempuh minimal 20 mata pelajaran dari ketiga kurikulum yang diterapkan tersebut.²

MI NU Banat merupakan sekolah tingkat dasar yang peserta didiknya terdiri dari siswi perempuan saja. Hal tersebut tidak menjadi kendala untuk menumbuhkan potensi dari setiap siswinya. Upaya dalam mengasah serta meningkatkan potensi tersebut diwujudkan dengan adanya berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler tersebut diantaranya yaitu pramuka, baca Al-Qur'an, kaligrafi, rebana, komputer, pencak silat, tenis meja, pembinaan MIPA, PMR dan paduan suara. Ekstrakurikuler yang

¹Dokumentasi lembaga, file *profil MI NU Banat Kudus 2023/2024*, dikutip pada tanggal 20 februari 2024

²Dokumentasi lembaga, file *profil MI NU Banat Kudus 2023/2024*, di kutip pada tanggal 20 februari 2024

wajib diikuti oleh seluruh siswa yaitu pramuka dan untuk yang lainnya diikuti berdasarkan minat masing-masing peserta didik.³

MI NU Banat melaksanakan kegiatan pembiasaan sehari-hari, baik pembiasaan keagamaan (religi) maupun pembiasaan nasional. Kegiatan keagamaan dimulai dari berdo'a, membaca Asma'ulhusna, tadarus Al- Qur'an, Tahlilan, pembacaan dhiba', da'wahtraining, khotmilqur'an serta shalatdzuhur berjamaah. Adapun pembiasaan yang bersifat nasionalisme antara lain yaitu menyanyikan lagu nasional, menyanyikan lagu daerah, serta upacara bendera. Dari berbagai pembiasaan tersebut, diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang religius dan cinta tanah air.

Pada tahun 1940 madrasah banat didirikan oleh pengurus yang terdiri dari:⁴

1. Mas Dain Amin : Ketua
2. Sdr. AhdoriUtaman : Wakil Ketua
3. Sdr. Zainuri Noor Rahmat : Penulis
4. Bapak Haji Noor Dahlan : Bendahara
5. Sdr. Rodli Millah : Pembantu

Pada saat itu masyarakat Kudus mempunyai macam-macam pendapat, salah satu ada kyai-kyai sepuh yang menghawatirkan apabila kaum wanita sudah pandai menulis akan banyak timbul fitnah. Akan tetapi, berdasarkan di lain kota Kudus sudah ada ulama-ulama kita yang memberi izin atau berdirinya madrasah khusus wanita, maka sesepuh Mas Dain Amin ulama besar berusia muda dengan dibantu oleh teman-teman pengurus tetap bertekad bulat mendirikan Madrasah tersebut dengan nama "ROUDLATUL ATHFAL/BANAT". Untuk permulaan dan untuk sementara, Madrasah ini ditempatkan di rumah ompor kepunyaan ibu Haji Maimunah, ibu mertua saudara Ahdlori sendiri di desa Janggalan Kudus. Sedang untuk kepala guru wanita yang cukup pengalaman terpaksa mendatangkan dari Ponorogo lulusan Pondok Modern Gontor. Setelah berjalan beberapa tahun kemudian ganti berganti mendatangkan dari Jogya lulusan "WALFAJRI" kemudian ganti lagi dari Jombang.

Berhubung pada waktu itu kondisi Pemerintahan Negara mengalami perubahan-perubahan dari Pemerintah Kolonial Belanda ganti Pemerintahan Jepang, kemudian direbut oleh Republik Indonesia berhasil merdeka seratus persen setelah perang kemerdekaan lebih dahulu

³Dokumentasi lembaga, *file profil MI NU Banat Kudus 2023/2024*, di kutip pada tanggal 20 februari 2024

⁴Dokumentasi Lembaga, *Sejarah berdirinya MI NU banat Kudus 2023/2024*. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

dengan banyak kurban syuhada". Oleh karena itu, kemajuan Madrasah Banat tidak terlalu pesat, jumlah siswanya pun berkisar 80 siswa yang terbagi dalam kelas I, II, III. Selain itu, setelah Mas Dain Amin meninggal di samping rumah Madrasah yang ditempati pemiliknya, ditarik kembali untuk dijual. Dalam keadaan demikian, para direktur yang telah diberhentikan oleh Ketuanya mau tidak mau harus mengambil pilihan untuk menyerahkan sepenuhnya Madrasah Banat beserta seluruh perangkat keras dan tugasnya kepada kedua suami-istri tersebut: Bapak Rodli Suhari dan Ibu Alfiyah yang masing-masing menjabat sebagai Ketua dan Kepala Instruktur. Ibu-ibu, agar dirawat dan dilancarkan menjalankan Madrasah Banat dengan cerdas dan penuh perhatian.

Setelah selesai serah terima pada tahun 1952 oleh Bapak Rodli Suhari dan Ibu Alfiyah, Madrasah beserta perlengkapannya dibawa dari Kota Janggalan ke Kota Kenepan/Kerjasan untuk ditempatkan di dalam gedung Madrasah Muawanatul Muslimin. Kebetulan saat itu Bapak Rodli Suhari juga menjabat sebagai Ketua Pengurus Madrasah Muawanatul Muslimin, sehingga masuknya Madrasah Banat ke dalam gedung Muawanatul Muslimin tidak ada kendala apapun. Kenyataannya hal ini tentu saja karena Madrasah Muawanatul Muslimin secara terus menerus menyelenggarakan pembelajaran khusus di siang hari.⁵

Untuk mendapatkan sedikit keringanan dari jabatan double ketua pengurus kedua Madrasah, maka oleh Bapak Rodli Suhari jabatan Ketua Pengurus Madrasah Banat dipindahkan kepada ibu mertua, Ibu Anifah, Ketua Muslimat NU cabang Kudus pada waktu itu. Sejak itu nama "RAUDLATUL ATHFAL/BANAT" berganti menjadi nama "MADRASAH BANAT NU" Kudus. Setelah beberapa lama dapat kemajuan, satu waktu sangat membutuhkan tenaga guru, tapi tidak ada selain guru pria. Maka sejak itu pula diperbolehkan guru pria turut mengajar di Madrasah Banat asala karena terpaksa guru wanita tidak ada.

Pada tahun 1957 dapat anugrah atas usaha Bapak Haji Ali Shofi dan Bapak Haji Sajad dapat diserahkan sebidang tanah waqaf kepada Madrasah Banat dari keluarga Mbah Kyai Kamal Damaran berupa tanah kosong di Jalan Kyai Asnawi termasuk Desa Damaran Kudus. Maka dengan cepat dibentuklah Panitia Pembangunan yang diketuai oleh Bapak Noor Badri Syahid dengan dibantu kurang lebih 10 orang anggota, tapi kemudian diambil keputusan, untuk

⁵Dokumentasi lembaga sejarah berdirinya MI NU BANAT KUDUS 2023/2024. Di kutip pada tanggal 20 februari 2024

mempercepat hasil tujuan harus diserahkan saja bulat-bulat sejak dari tanah kosong sampai menjadi gedung kepada tiga orang: 1. Bapak Haji Sajad, 2. Bapak Haji Ali Shofi, 3. Bapak Haji Hasan AE. Ternyata tidak begitu lama jadilah gedung sederhana yang menjadi milik Madrasah Banat. Setelah gedung itu diserahkan pada tahun 1958, oleh Panitia Pembangunan kepada tiga orang keluarga : 1. Ibu Anifah, 2. Bapak Rodli Suhari dan 3. Ibu Alfiyah. Berdasarkan hal tersebut kemajuan Madrasah sangat pesat hingga dapat memiliki tingkat Kanak-Kanak, tingkat Ibtidaiyyah dan tingkat Tsanawiyah. Di samping itu, keadaan murid semakin membanjir tambah tahun tambah banyak sehingga atas usaha Bapak Haji Sajad dan Bapak Haji Ali Shofi dapat dipinjam sebuah gedung yang sudah amat tua yang terletak di muka sebelah Utara gedung Banat. Justru karena letak gedung itu disebelah Utara gedung Banat, maka Panitia Pembangunan dalam masa yang masih jauh sudah dapat memilih untuk membangun gedung Banat menghadap ke Utara sekalipun harus menyimpang dari tradisi penduduk di Kudus. Banyak guru-guru yang memandang bahwa kepengurusan Madrasah Banat dirasakan kurang sempurna maka berkali-kali mendesak agar dibentuk Pengurus baru lengkap dan sempurna.⁶

Oleh sebab itu, pada Tahun 1970 Bapak Rodli Suhari dengan disetujui oleh Ibu Anifah selaku Pengurus, menyerahkan kembali kepada Bapak Haji Hasan AE yang sudah ditinggal oleh Bapak Haji Ali Shofi dan Bapak Haji Sajad, selaku formatur dan pemegang kuasa untuk membentuk Pengurus Baru. Setelah Bapak Haji Hasan AE dapat menerima kekuasaan itu, dengan cepat mencari Bapak Noor Badri Syahid untuk agar dapat menerima jabatan Ketua. Maka Bapak Noor Badri Syahid menolak keras dengan alasan karena sudah terlalu padat pekerjaan sehari-hari. Akan tetapi, setelah berulang kali didesak akhirnya menerima juga tetapi dengan janji bahwa jabatan Ketua dapat diterima asal hanya sebagai jongsol saja dan segala surat yang perlu ditanda tangani atas nama Ketua harus dikirim kerumah untuk ditanda tangani. Adapun tugas sehari-hari harus Bapak Haji Hasan sendiri yang mengerjakan. Setelah kedua belah pihak setuju, dibuatlah rapat di rumah Ibu Hj. Anifah dan dapat mengambil keputusan atas susunan Pengurus Baru sebagai berikut :

⁶Dokumentasi Lembaga, *Sejarah berdirinya MI NU banat Kudus 2023/2024*. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

Ketua I	: Bapak Noor Badri Syahid
Ketua II	: Ibu Anifah
Penulis I	: Bapak Ridwan
Penulis II	: Bapak Rodhi Suhari
Bendahara I	: Bapak Haji Hasan AE
Bendahara II	: Bapak Haji Mas'ud Irsyad
Pembantu	: Bapak H. Rosyidi

Setelah Pengurus Baru berjalan beberapa lama agak dapat kemajuan, dapat membangun gedung aula yang dapat juga digunakan untuk menjadi 3 lokal, sedang keadaan pelajaran dapat pula ditingkatkan menjadi tingkat Aliyah.

Pada tahun 1975 dipandang perlu bahwa gudang tua pinjaman dari Ibu Munihah binti Haji Badri selama kurang lebih sepuluh Tahun harus dapat dibeli untuk maka akan dibangun menjadi gedung yang agak pantas dan layak untuk menjadi tempat pendidikan Banat. Setelah dengan susah payah mengumpulkan uang dapat juga terbeli dengan harga Rp.1.100.000,- (satu juta seratus ribu rupiah).⁷

Pada waktu itu Pengurus cepat-cepat membuat rapat yang dipimpin sendiri oleh Bapak Noor Badri dengan maksud akan membentuk Panitia Pembangunan gedung. Akan tetapi keputusan yang diambil oleh rapat bukan hanya pembentukan Panitia tetapi perubahan Pengurus yang diantara anggota-anggotanya ada yang dapat merangkap sebagai anggota Panitia, sehingga terjadi susunan sebagai berikut:

Ketua I	: Bapak Noor Badri Syahid
Ketua II	: Bapak Haji Faiq Shofi merangkap Ketua Panitia
Ketua III	: Bapak Ma'shum merangkap anggota panitia
Penulis I	: Bapak Haji Rodli Suhari
Penulis II	: Bapak Mohlis merangkap penulis panitia
Bendahara	: Bapak Haji Hasan AE merangkap bendahara panitia
Wakil Bendahara	: Bapak Subchan merangkap wakil bendahara panitia

Khusus pembantu Panitia Bapak Shodik ahli bangunan (yang kemudian berhenti atas permintaan sendiri diwaktu bangunan baru dimulai).

Setelah gedung selesai dibangun dengan biaya Rp. 4.000.000,- (empat juta rupiah) dan dapat ditempati ternyata tidak lama kemudian sudah penuh sesak tidak dapat menampung datangnya

⁷Dokumentasi Lembaga, *Sejarah berdirinya MI NU banat Kudus 2023/2024*. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

siswa-siswa baru. Oleh karena itu pada Tahun 1980 terpaksa mengadakan sewa kontrak 5 tahun sebuah gudang besar cukup untuk lima lokal. Jikai dibandingidengani gudang ituaiyangduluiagaki sedikitlumayani tapi itetapiberdindingibambuidan juga iberlantaiibambu. Meskipun demikian, para panitia tidak perlu berkecil hati dan harus dapat mensyukuri lebih dahulu dan dapat shobar sementara waktu. Kesempatan untuk membangun gedung yang layak dan pantas masih cukup luas asal para Pengurus berikhlas hati dan sungguh-sungguh berjuang. Apalagi pada saat sekarang ini bagian Taman Kanak-kanak Banat masih menempati gedung pinjaman dari Bapak Haji Mas'ud Irsyad. Mudah- mudahan saja tidak sampai ditarik kembali sebelum Banat dapat menyediakan gantinya. Untuk menjadi calon gantinya telah ditutup jadi dengan harga Rp. 2.500.000,- (dua setengah juta rupiah) sebidang tanah kosong di sebelah Timur Banat dengan ukuran luas 475 m².

Sejak tahun 1940 hingga sekarang Madrasah Banat berjalan tanpa Anggaran Besar. Oleh karena itu, Pengurus memandang perlu untuk meningkatkan kepengurusannya menjadi sebuah yayasan menjadi sebuah badan hukum yang beranggaran dasar secara lengkap dan sempurna, yang dipimpin oleh kedua dewan pengurus dan dewan pengawas dan seorang penasihat dari ulama, yang personilnya antara lain sebagai berikut :⁸

PENASIHAT : HADRATUSY SYAIKH KYAI ARWANI AMIN

DEWAN PENGAWAS :

Ketua I : Bapak Noor Badri Syahid

Ketua II : Bapak Kyai Sya'roni Ahmadi

Penulis I : Bapak Haji Rodli Suhari

Penulis II : Bapak Kyai Ma'ruf Irsyad

Pembantu :

1. Bapak Abdur Rahman Abdul Bashir

2. Bapak Ahdhori Usman

DEWAN PENGURUS :

Ketua I : Bapak Haji Faiq Shofi

Ketua II : Bapak Ma'shum

Penulis I : Bapak Muchlis

Penulis II : Bapak Chusnan BA

Bendahara : Bapak Haji Hasan AE

Wakil Bendahara : Bapak Subchan Adnan

⁸Dokumentasi Lembaga, *Sejarah berdirinya MI NU banat Kudus 2023/2024*. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

PEMBANTU :

1. Ibu Hajjah Zumrotuz Zakiyah
 2. Ibu Alfiyah
 3. Ibu Munihah
 4. Bapak Muchlas
 5. Bapak Haji Mas'ud Irsyad
 6. Bapak Kyai Mashan Imam
2. Letak Geografis dan Identitas MI NU Banat Kudus
- MI NU Banat Kudus terletak sekitar $\pm 1,4$ Km dari Barat Alun-Alun Kota Kudus. Lebih tepatnya terletak di Jalani HajiiMuhammadd Subchan ± 100 meter keselatan dari itraffic ilighti perempatan Jember iKudus. Jalan ini adalah pembatasii antara Jalani Jepara-Kudus idengan iJalann SunaniKudus. Melintang dari arah selatan ke utara dan memotong membentuk perempatan yang sering disebut perempatan Jember karena letaknya dekat dengan pasar Jember. Lokasi MI iNUi Banat iKudus itersebut iberlokasii di iKecamatan iKota ibagiani Barat, desa iJanggalan iyang imerupakan ilokasi barui MI iini. iSebelumnyai MI NU iBanat Kudus iterletakidi desa iDamarani yangi sekarang idigunakan sebagai RA NU iBana tiKudus. Pindahnya lokasi MI NU Banat Kudus untuk memperluas bangunan Madrasah dan mencari lokasi yang lebih nyaman.⁹
- A. Identitas Madrasah
- MI NU Banat Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah BPPMNU (SK No.PC.11-07/362/ iSK/XII/2002). BPPMNU (Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arifNahdlotul Ulama) ini berdasarkan Pancasila berasakan Islam dan berhaluan Ahlussunnah Wal Jamaah dan bertujuan membangun dan memajukan masyarakat Indonesia terutama putriputrinya dalam bidang pendidikan agar menjadi warga negara yang cakap dan terampil serta bertanggung jawab terhadap agama bangsa dan negara. Lembaga Pendidikan yang dikelola oleh BPPMNU Banat Kudus meliputi ; Roudlotul Athfal (RA) NU Banat Kudus, Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Banat Kudus, Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Banat Kudus, 1 Dokumentasi MI NU Banat Kudus, 2019 dikutip pada 15 Mei 66 Madrasah Aliyah (MA) NU Banat Kudus dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) NU Banat Kudus. MI NUBanati Kudus didirikan pada tahun 1938 yang menjadi tahun awal pengoperasian MI ini. Pendirian MI NU Banat

⁹Dokumentasi Lembaga, *letak geografis MI NU banat Kudus 2023/2024*. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

Kudus didirikan diatas tanah wakaf dengan luas $\pm 1.292 \text{ m}^2$. Madrasah Ibtidaiyah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta dan dikepalai oleh Bapak Khamim, S.Pd.I.¹⁰

3. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Banat Kudus

Dalam menjalankan kegiatan pembelajarannya MI NU Banat Kudus memiliki visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan. MI NU Banat Kudus sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat. Berikut ini visi, misi dan tujuannya MI NU Banat Kudus:¹¹

a. Visi¹²

”Terwujudnya madrasah putri sebagai pusat keunggulan yang mampu menyiapkan dan mengembangkan SDM berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK, dan berkarakter yang islami dan sunni” Indikator visi :

- 1) Taat menjalankan ibadah sesuai dengan al-ahlussuah waljamaah
- 2) Berakhlakul karimah
- 3) Hafal surat an-Nas sampai dengan surat Adh Dhuha
- 4) Fasih dalam membaca al-Qur’an
- 5) Mampu membaca Al Quran dengan tilawah dan tartil
- 6) Unggul dalam lomba mata pelajaran
- 7) Hasil ujian meningkat
- 8) Unggul pidato empat bahasa (bahasa Jawa, Inggris, Indonesia dan Arab)
- 9) Unggul ekstrakurikuler
- 10) Mampu membaca dan memimpin tahlil 2 Dokumentasi MI NU Banat Kudus, 2019 dikutip pada 15 Mei 2019.
- 11) Berkarakter (religius, disiplin dan peduli lingkungan)

¹⁰Dokumentasi Lembaga, *identitas MI NU banat Kudus 2023/2024*. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

¹¹Dokumentasi Lembaga, *visi,misi,tujuan MI NU banat Kudus 2023/2024*. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

¹²Dokumentasi Lembaga, *visi MI NU banat Kudus 2023/2024*. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

b. Misi ¹³

1) Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.

2) Membentuk manusia yang menguasai IPTEK berjiwa IMTAQ, yang memiliki daya saing dan mampu mengembangkan diri secara optimal.

3) Menumbuhkembangkan kebudayaan lokal yang berkeadilan dan berkeadilan sosial di lingkungan masyarakat madrasah.

c. Tujuan Madrasah ¹⁴

Secara umum tujuan MI NU Banat Kudus mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar. MI NU Banat Kudus memiliki tujuan membekali siswa agar:

1) Mampu memahami ilmu agama dan umum

2) Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari

3) Memiliki ilmu ketrampilan sebagai bekal hidup di masyarakat

4) Mampu berkomunikasi sosial dengan moral bahasa asing praktis (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)

5) Mampu memahami ilmu-ilmu yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Banat Kudus terdapat ekstra wajib dan ekstra pilihan yang dapat diikuti (lihat lampiran). Berikut jadwal ekstrakurikuler di MI NU Banat Kudus :

a. Qiro'ah

b. Kaligrafi

c. Pencak silat

d. Mewarnai

e. Rebana

f. Tari

g. Tenis Meja

h. Badminton

i. Komputer

j. Tahfidz

k. Bahasa Arab

¹³Dokumentasi Lembaga, *misi MI NU banat Kudus 2023/2024*. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

¹⁴Dokumentasi Lembaga, *tujuan MI NU banat Kudus 2023/2024*. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

- l. Bahasa Inggris
- m. Kelas Pembinaan IPA
- n. Kelas Pembinaan MTK

5. Struktur Organisasi Madrasah

Organisasi merupakan tempat bagi sekelompok individu untuk ekerja sama untuk tujuan bersama.¹⁵ Faktor penting terbentuknya organisasi yaitu manusia. Sedangkan faktor lainnya adalah yang berkaitan dengan kinerja yaitu kemampuan untuk bekerja, kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dan kemampuan untuk melakukan asas-asas organisasi.¹⁶ Untuk mencapai tujuan dan maksud yang sama maka perlu menyusun struktur organisasi untuk segenap anggota mengetahui tugas masing-masing . struktur organisasi dapat mrnjadi acuan maju atau tidaknya usaha atau hasil kerja organisasi tersebut.¹⁷

Organisasi berasal dari bahasa Yunani yakni kata “organon” dan istilah latin yaitu organum artinya, alat, bagian, anggota, atau badan. Kata organisasi memiliki pengertian yang beragam menurut para ahli. Menurut Hasibuan, organisasi adalah perkumpulan formal, terorganisir, dan terkoordinasi dari sekelompok individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.¹⁸

Setiap organisasi harus memiliki struktur organisasi yang baik agar visi dan misi organisasi tersebut dapat tercapai. Maka idari itu isetiapiorang berhak terlibat untuikemajuaniorganisasi itu isendiri. Bukanihanyaiuntuki organisasi non-formal isaja, tapi ilembagaijugamemerlukan adanya istrukturiorganisasi.

Sekolah merupakan sebuah Lembaga organisasi yang besar. Oleh karenai itu, adanya istruktur organisasi menjadi hal yang pokok. Hal ini juga dilakukan untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah tersebut. Selain itu, adanya posisi seperti kepala sekolah dan staff TU berfungsi untuk meningkatkan kinerja sekolah agar menjadi lebih baik. Pada dasarnya, isetiap lembaga memiliki istruktur organisasi yang sama. Baik itu MI/SD,SMK/SMA/MA, dan masih banyak lagi. Struktur organisasi ini sebenarnya juga mencerminkan adanya hubungan

¹⁵Kurniawan prambudi utomo,dkk., *dasar manajemen kewirausahaan*,Bandung widina bakti persada 2021,46.

¹⁶Kurniawan prambudi utomo,dkk., *dasar manajemen kewirausahaan*,Bandung widina bakti persada 2021,47.

¹⁷Mariana Simanjuntak, dkk., *Perancangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia*,Medan yayasan penulis 2021,97.

¹⁸Riinawati, *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 161,

antara pemimpin dan orang yang dipimpin. Elemen halus dari struktur organisasi meliputi:¹⁹

B. Kepala madrasah

Kepala madrasah merupakan pihak yang paling pionir dalam struktur organisasi madrasah. Tugasnya adalah mampu melakukan semua latihan di madrasah. Kepala madrasah bekerja dalam bidang administrasi dimana beliau berperan

C. Segmen Organisasi

Divisi ini berperan sebagai penyelenggara kegiatan regulasi terkait pengumpulan informasi dan korespondensi. Dimana organisasi mempunyai peran dalam mengumpulkan, mencatat, menyalin dan mengirimkan berbagai informasi untuk melaksanakan sebagian besar tugas organisasi, yang dalam hal ini adalah madrasah.

Peraturan perundang-undangan sendiri juga mempunyai subbagian yang mempunyai kewajiban tersendiri, termasuk ketua TU, Sie. akun, kak. kerangka kerja, dan sie. Perpustakaan. Kewajiban umum termasuk perencanaan perencanaan rencana, menilai program dan laporan anggaran, mengawasi masalah staf, menyusun arahan, melaksanakan masalah moneter, memberikan administrasi data dan sebagainya.

D. Segmen program pendidikan

Bidang ini mempunyai andil besar dalam pemanfaatan program aksi pembelajaran, karena modul pendidikan akan memberikan kejelasan kemana madrasah akan dituju. Oleh karena itu, bidang modul pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting, khususnya penugasan menyusun kalender pembelajaran, merencanakan RPP, memberikan silabus semua mata pelajaran, merencanakan kriteria siswa untuk maju atau tidak dan lulus atau tidak, merencanakan tata tertib. tentang pendistribusian tugas belajar mengajar, perencanaan dan perincian pelaksanaan latihan mendidik dan belajar. , menyiapkan laporan pelaksanaan normal, dan memberikan rencana kursus, agenda piket, surat izin, agenda guru, kontrak belajar siswa, form catatan pertemuan, dan daftar nilai.

¹⁹Dokuemntasi lembaga data tenaga pendidik dan kependidikan MI NU Banat Kudus2023/2024. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

A. Segmen kesiswaan²⁰

Individu-individu yang tergabung dalam divisi permasalahan pelajar dipercaya untuk mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan pelajar, tentu saja mereka juga dipercaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan latihan-latihan pendidikan dan pembelajaran dengan baik. Tugas dan kemampuan terbanyak bidang usaha siswa adalah merencanakan program pengembangan siswa, membentuk administrasi kepanitiaan siswa dalam organisasi, merencanakan program dan rencana pembinaan sesekali dan kebetulan, melaksanakan pengarah dan jalannya latihan siswa/OSIS dalam rangka mempertahankan guru dan guru madrasah. mengatur.

Selain itu, bidang usaha kemahasiswaan juga dipercaya untuk membina dan merencanakan terselenggaranya keamanan, dedikasi, koneksi, ketentraman, keunggulan, kebersihan dan penataan. Beberapa ahli di bidang usaha pelajar antara lain melaksanakan seleksi calon mahasiswa berprestasi, menyelenggarakan pertukaran pelajar, merencanakan ekstrakurikuler, membuat latihan MGMP/studio media, melahirkan ketua OSIS di organisasi dan masih banyak lagi.

B. Segmen Humas²¹

Humas atau yang biasa disingkat dengan hubungan terbuka adalah melakukan hubungan cerdas, koneksi dan partisipasi dengan masyarakat atau hubungan terbuka. Dimana hubungan keterbukaan itu sendiri juga bertugas menjaga reputasi atau citra madrasah dengan membangun komunikasi yang baik. Hubungan antar masyarakat juga tergambar dalam kegiatan non-akademik yang bekerjasama dengan mahasiswa, bendahara, yayasan dan program pendidikan. Selain itu, penyusunan dan pelaksanaan program juga menjadi tugas individu-individu yang berada di bagian hubungan terbuka.

Fungsi humas secara rinci adalah menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan program sekolah, mengidentifikasi aspirasi masyarakat untuk perencanaan pendidikan, mengkomunikasikan pengaduan dan keluhan masyarakat terhadap sekolah, menjadi penghubung komite

²⁰Dokumentasi lembaga, bagian kesiswaan MI NU BANAT KUDUS 2023/2024. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

²¹Dokumentasi lembaga, bagian humas MI NU BANAT KUDUS 2023/2024. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

sekolah dengan masyarakat, komite dengan sekolah, dan komite dengan dewan pendidikan.

a. Bagian Wali Kelas²²

Pendidik wali kelas dapat berupa orang yang diberi tugas untuk menyelenggarakan suatu mata kuliah tertentu dan memberikan informasi yang berkaitan dengan sekolah serta juga mampu menguasai unsur-unsur pembelajaran dalam suatu pelajaran tertentu. Instruktur wali kelas memainkan peran penting dalam menghubungkan sekolah, siswa, dan wali. Terlepas dari itu, wali kelas bisa menjadi seorang pembina dimana ia dituntut untuk mampu membentuk pembelajaran dan merangsang semangat siswa agar pembelajaran dapat berjalan melebihi harapan.

b. Sarana dan Prasarana²³

Divisi kantor dan yayasan memiliki peran penting dalam menyediakan kantor dan kerangka penghitungan perangkat keras sekolah secara keseluruhan. Tugas yayasan sendiri adalah melaksanakan pengarahan terhadap kegiatan-kegiatan internal termasuk mengajar dan menata di lingkungan sekolah, melaksanakan penataan dan menunjang terlaksananya perkumpulan sekolah, mewujudkan dan menyusun program-program untuk kemajuan dan pemeliharaan kantor dan yayasan. Selain itu, kantor dan bagian kerangka juga memiliki tenaga ahli untuk memberikan informasi dan menjamin terlaksananya informasi tersebut, mengatur dan melaksanakan program peningkatan dan pemeliharaan sekolah. Kantor kerangka bertugas untuk mendapatkan, memeriksa dan mencatat produk-produk di kantor induk yang kemudian dapat digunakan untuk menyiapkan laporan. Selain itu, beliau dipercaya untuk memeriksa perolehan bahan asah siswa, melaksanakan inventarisasi barang/peralatan per satuan kerja, melaksanakan analisis dan kerangka kebutuhan, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diputuskan oleh vital sekolah.

Fasilitas dan sistem merupakan komponen yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Kantor dan rangka diibaratkan sebuah

²²Dokumentasi Lembaga, *data tenaga pendidik dan kependidikan MI NU banat Kudus 2023/2024*. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

²³Dokumentasi Lembaga, *sarana dan prasarana MI NU banat Kudus 2023/2024*. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

mesin penggerak yang dapat berjalan dengan kecepatan sesuai keinginan pengemudi. Apalagi dengan pengajaran, kantor dan yayasan sangat penting karena diperlukan. Kantor dan yayasan pendidikan dapat bermanfaat untuk meningkatkan penggunaan fungsi pendidikan dan pembelajaran, baik secara spesifik maupun implikasinya dalam suatu lembaga untuk mencapai tujuan pendidikan. Kantor dan yayasan pendidikan merupakan salah satu sumber dan tolak ukur mutu sekolah dan harus terus dimajukan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi modern.

Adapun sarana dan prasana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Banat tahun 2022/2023 adalah sebagai berikut:²⁴

1. Perlengkapan Madrasah Perlengkapan Madrasah yang di miliki MI NU Banat 2022/2023 antara lain yaitu adanya almari alat kebersihan kelas dengan jumlah 21, meja guru dengan jumlah 21, kursi guru dengan jumlah 21, meja siswa dengan jumlah 320, kursi siswa dengan jumlah 635, meja dan kursi tamu dengan jumlah 1 set, papan tulis dengan jumlah 21, alat peraga IPA dengan jumlah 1 set, alat olahraga dengan jumlah 1 set, LCD proyektor dengan jumlah 21, smart TV dengan jumlah 2, printer dengan jumlah 6, rak sepatu dengan jumlah 23. Semua perlengkapan yang dimiliki madrasah dengan kondisi yang masih baik.

2. Ruang²⁵
Selain sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran juga diperlukan ruangan-ruangan yang dapat menunjang kenyamanan dan kelancaran kegiatan pembelajaran. Ruang yang di miliki MI NU Banat 2022/2023 antara lain yaitu ruang kelas dengan luas 56 x 14 m², ruang perpustakaan dengan luas 55 m², ruang serbaguna dengan luas 56 m², KM/WC guru dengan luas 4 m², ruang kepala madrasah dengan luas 12 m², ruang guru dengan luas 56 m², ruang tata usaha dengan luas

²⁴Dokumentasi Lembaga, *macam-macam sarana prasarana MI NU banat Kudus 2023/2024*. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

²⁵Dokumentasi Lembaga, *macam-macam sarana prasarana MI NU banat Kudus 2023/2024*. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

44 m², gudang dengan luas 28 m², KM/WC peserta didik dengan luas 4 x 12 m², ruang BK dengan luas 28 m², ruang UKS dengan luas 28 m², koperasi/kantin dengan luas 56 m², musholla dengan luas 56 m², ruang penjaga dengan luas 4 m². Semua kondisi jenis ruangan tergolong baik.

c. Keadaan Guru, tenaga kependidikan dan peserta didik²⁶

Jumlah guru di MI NU Banat terbagi menjadi dua, antara lain yaitu guru kelas dan guru mapel. Guru kelas yang berstatus PNS berjumlah 2, dan yang berstatus Guru Tetap (GT) berjumlah 19. Maka jumlah keseluruhan guru kelas yaitu 21. Sedangkan guru mapel yang berstatus PNS tidak ada, dan yang berstatus Guru Tetap (GT) berjumlah 15. Maka jumlah total guru mapel yaitu 15. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah guru di MI NU Banat yang berstatus PNS terdapat 2 orang, dan yang berstatus guru tetap terdapat 34 orang. Total keseluruhan guru yang ada di Madrasah yaitu 36

Jumlah tenaga kependidikan Madrasah di MI NU Banat bagian tata usaha 3, bagian perpustakaan 1, penjaga malam 1, staffcleaning 1, satpam 1.

Peserta didik di MI NU Banat Kudus tahun 2023-2024 berjumlah 640 peserta didik dengan keadaan peserta didik yang semuanya perempuan karena Madrasah MI NU Banat Kudus merupakan sekolah tingkat dasar yang di khususkan untuk perempuan. Tidak ada yang janggal ketika kita melihat data tabel peserta didik yang biasanya menyebutkan jumlah peserta didik laki-laki dan perempuan, disini kita melihat data yang isinya perempuan. Berikut ini merupakan keadaan peserta didik dan data keadaan peserta didik selama empat tahun terakhir untuk mengetahui perkembangan jumlah peserta didik antara lain seperti berikut:

1) Jumlah Kelas dan Peserta didik tahun 2023-2024²⁷

²⁶Dokumentasi Lembaga keadaan guru dan tenaga kependidikan *MI NU banat Kudus 2023/2024*. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

²⁷Dokumentasi Lembaga, *jumlah kelas dan peserta didik MI NU banat Kudus 2023/2024*. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

- a. Kelas I memiliki 3 rombongan belajar dengan jumlah 3 ruang kelas dan 106 siswa perempuan.
- b. Kelas II memiliki 3 rombongan belajar dengan jumlah 3 ruang kelas dan 103 siswa perempuan
- c. kelas III memiliki 4 rombongan belajara dengan jumlah 4 ruang kelas dan 113 siswa perempuan
- d. kelas IV memiliki 4 rombongan belajar dengan jumlah 4 ruang kelas dan 106 siswa perempuan
- e. kelas V memiliki 4 rombongan kelas dengan jumlah 4 ruang kelas dan 109 siswa perempuan
- f. kelas VI memiliki 4 rombongan kelas dengan jumlah 4 ruang kelas dan 13 siswa perempuan

Berdasarkan data jumlah kelas dan peserta didik di MI NU Banat tahun 2022-2023 dapat disimpulkan bahwa madrasah memiliki total keseluruhan 21 rombongan belajar dengan jumlah ruang kelas 21 dan 640 siswa perempuan.²⁸

E. Deskripsi data penelitian

Data yang di sajikan dalam penelitian ini merupakan gambaran umum mengenai pemanfaatan metode *experientiallearning* untuk meningkatkan karakter rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VI di MI NU Banat kudu, penyajian data berdasarkan hasil observasi,wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan di MI NU Banat kudu yaitu kepala madrasah,Guru kelas VI D dan peserta didik kelas VI D sebagai responden yang melakukan pembelajaran menggunakan metode *experientiallearning* guna terbentuknya karakter rasa ingin tahu siswa.

Observasi dilaksanakan sebanyak 4 kali yaitu dengan mengamati siswa dalam pembelajaran ,mengamati kegiatan pembelajaran,mengamati siswa dalam bersosialisasi dengan teman-temannya dan mengamati cara komunikasi dengan para guru dan staff/tenaga kependidikan di sekolah MI NU Banat.

Wawancara di laksanakan sebanyak 3 kali yaitu yang pertama wawancara kepada kepala madrasah Bapak Khamim, S.pd,I M.Pd. wawancara kedua dengan Ibu Dewi Umi Hanik S,Pd.selaku guru PPKN wawancara ketiga dilakukan dengan 3 siswa kelas VI.

Penyajian data ini memiliki tujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah berkembang ketika penelitian

²⁸Dokumentasi Lembaga, jumlah keselurahn peserta didik MI NU banat Kudus 2023/2024. Dikutip pada tanggal 20 februari 2024

dilaksanakan langsung di lapangan. Sedangkan sistematika data penelitian ini mengacu pada rumusan masalah yang telah dibuat. Pertanyaan dalam penelitian ini meliputi : 1. Bagaimana perencanaan metode *Experiential Learning* dapat dilaksanakan pada kelas VI di MI NU Banat Kudus? 2. Bagaimana penerapan metode *Experiential Learning* yang dilaksanakan pada kelas VI di MI NU Banat Kudus? 3. Apa saja kendala guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan rasa ingin tahu siswa kelas VI di MI NU Banat Kudus ?

1. Data penelitian terkait dengan perencanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan menggunakan metode *experiential learning* dalam membentuk karakter rasa ingin tahu siswa pada kelas VI di MI NU Banat Kudus.

Dalam proses pembelajaran peserta didik akan diberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajarinya melalui kegiatan tertentu untuk menghasilkan proses pembelajaran dengan mencapai tujuan/capaian pengalaman belajar. Kita sering kali diberikan tugas/praktik yang konsep dan teori tertentu.

Contoh ketika proses pembelajaran berlangsung dalam kegiatan praktikum yang diterapkan dalam metode *experiential learning* yaitu peserta didik diberi tugas membuat pamflet dengan menggunakan media canva secara berkelompok. *Experiential learning* sendiri sebagai proses pembelajaran yang diperoleh dari sebuah bentuk pengalaman, pemahaman dan kegiatan tiap individu yang menjalankannya.

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Dewi Umi Hanik S.Pd, selaku guru pendidikan kewarganegaraan kelas VI beliau mengatakan :²⁹

“ketika proses pembelajaran berlangsung anak-anak itu sangat ber*excited* sekali mbak, anak-anak kulotingali saking gerak-gerik e seperti tidak biasanya mba, apalagi ketika saya menggunakan karakter rasa ingin tahu itu sangat menonjol dan bisa membentuk/bentuka karakter anak-anak tersebut”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat aktif dan sangat

²⁹Wawancara dengan Ibu Dewi Umi Hanik M.Pd,I. Selaku guru PPKN MI NU Banat Kudus . pada tanggal 20 Februari 2024.

berantusias ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik juga menguasai pemaparan pembelajaran pada pertemuan tersebut guna mencapai tujuan pembelajaran.

Experiential learning sendiri sering kali dipilih sebagai salah satu cara pembelajaran yang efektif, karena cara ini memungkinkan para peserta didik untuk belajar dan memenuhi seluruh aspek penting dalam proses pembelajaran. Terpenuhinya seluruh aspek penting dalam proses pembelajaran ini dapat membuat pemahaman bagi para peserta didik yang melakukannya.

Metode *experiential learning* ketika proses pembelajaran memiliki arti penting dalam mencapai tujuan pembelajaran agar metode yang di gunakan guru dapat mempengaruhi peserta didik dalam memahami informasi pembelajaran yang di sampaikan guru. Penggunaan metode *experiential learning* sangat bisa untuk menjadi solusi atas persoalan yang ada pada peserta didik. Seperti halnya persoalan yang terjadi di MI untuk membentuk karakter rasa ingin tahu nya tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik Safira Sani Oktavia kelas VI D mengatakan bahwa:³⁰

“aku sangat senang ketika menggunakan metode tersebut, karena metode ini saya dapat memahami materi pembelajaran yang di sampaikan ibu guru dan saya dapat menguasai materi tersebut dengan nyaman, khususnya pembelajaran kali ini tidak membosankan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas VI menyatakan bahwa peserta didik sangat senang ketika pembelajaran tersebut menggunakan metode *experiential learning* dan peserta didik tersebut menguasai materi baik pemaparan atau pun praktikum.

2. Menerapkan metode *Experiential Learning* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang di laksanakan pada kelas VI di MI NU BANAT KUDUS

Langkah-langkah melakukan *Experiential Learning* yaitu pendidik merumuskan sebuah rencana pengalaman pembelajaran yang memiliki target tertentu serta pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik yang bekerja secara individu atau yang ditempatkan

³⁰Wawancara dengan Safira Sani Oktavia selaku siswi kelas VI MI NU Banat Kudus. Pada tanggal 20 Februari 2024

secara berkelompok , lalu mereka akan belajar dari pengalaman yang mereka pernah alami .

Para peserta didik ditempatkan pada berbagai situasi yang nyata agar peserta didik mampu memecahkan masalah yang nyata ,dan menerima keputusan atau konsekuensi yang mereka buat.

Pada kegiatan terakhir ini para peserta didik akan mempresentasikan pengalaman pembelajaranyaterkait dengan teori yang menjadi materi pembelajaran peserta didik.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi Umi Hanik beliau mengatakan bahwa:³¹

“pembelajaran kali ini sangat berbeda mbak,anak-anak lebih semangat dan saling aktif ketika proses pembelajaran dengan menggunakan fasilitas yang di sedia kan dari madrasah,tidak seperti biasanya anak-anak seperti ini. Harapan saya semoga anak-anak itu tetap aktif dan fokus ketika kegiatan pembelajaran berlangsung untuk kedepannya sampai mereka lulus. ”

Berdasarkan pemaparan diatas ,dapat disimpulkan bahwa metode *Experientiallearning* mengharuskan para peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga dampak yang baik akan diperoleh para peserta didik.

3. Hambatan dan solusi guru ketika proses pembelajaran berlangsung dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa kelas VI di MI NU BANAT KUDUS?

Dalam berperan sebagai guru untuk meningkatkan karakter rasa ingin tahu siswa pastinya seorang guru kelas memiliki faktor penghambat dalam peran ini dan perlu menggunakan metode yang berbeda untuk menjadi fasilitator dalam meningkatkan karakter rasa ingin tahu peserta didik, seperti waktu pembelajara PPKN ini, mata pelajaran yang ada pada kurikulum merdeka ini yang tentunya menjadi tantangan bagi guru untuk merancang model pembelajaran yang Kreatif.

Guru sekolah dasar memiliki peran strategis, terutama dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar dan mengembangkan potensinya. Untuk itu, guru seharusnya bisa memupuk sitat karakter tasa ingin tahu pada peserta didik guna

³¹Wawancara dengan Ibu dewi Umi Hanik M.Pd,I. Selaku guru PPKN MI NU Banat Kudus . pada tanggal 20 Februari 2024

merangsang krontititas di masa depannya Karena keinginan mengetahui berbagai hal dapat memadimedal penting bagi peserta didik dalam memalam masa depannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dewi Umi Hanik S.Pd mengatakan:³²

“hambatannya itu ya ketika ada anak introvert dan belum PD ke teman-teman lainnya itu sedikit susah dan perlu pantauan lebih untuk peserrta didik tersebut,hanya ada beberapa saja mengenai anak-anak yang pendiam. Tapi alhamdulillah pembelajaran tetap mencapai tujuan pembelajaran mbak”

Penjelasan hasil wawancara di atas mengatakan bahwa ada beberapa hambatan ketika proses pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dan kurang percaya diri serta selalu diam/pemalu.

Berikut faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran berlangsung :

a) Faktor pendukung

1) Bahan ajar.

Bahan ajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, schingga pembelajaran membutuhkan bahan ajar yang lebih komprehensif Bahannya bisa berupa buku sumber atau buku pendukung lainnya Di Kelas IV sudah menyediakan berbagai bahan ajar cetak berupa, modul, buku paket, 1.KS, maupun noncetak berupa, audio dan video

2) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada sant pembelajaran hagaimana penggunaan kesempatan belajar dapat dibuat lebih efisien dengan memisahkan bidang pendidikan dari kesempatan belajar dan infrastruktur. Guru dalam proses pembelajaran diharapkan dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang disediakan di MI NU Banat Kudus sudah sangat lengkap seperti di setiap kelas di sediakan Televisi yang sudah terkoneksi dengan internet serta di setiap kelas da sediakan wifi untuk memudahkan guru mengakses internet saat mencari sumber belajar melalui internet

³²Wawancara dengan Ibu dewi Umi Hanik M.Pd,I. Selaku guru PPKN MI NU Banat Kudus . pada tanggal 20 Februari 2024

3) Sumber belajar.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang berada di sekitar lingkungan belajar dan secara fungsional dapat digunakan untuk memberikan kontribusi terhadap pencapaian hasil belajar, orang bahan, alat, teknik, dan Lingkungan Guru di MI NU Banat Kudus menggunakan sumber belajar yang bervariasi tidak hanya dari buku maupun modul terkadang melalui internet dan langsung terjun ke luar kelas (pembelajaran outdoor)

4) Pengembangan media

pembelajaran Media pembelajaran adalah sebagai perantara dari beberapa sumber pesan. Guru di MI NU Banat Kudus juga menggunakan media pembelajaran saat penyampaian materi tidak hanya melalui internet tetapi pure juga membuat suatu media seperti pop up book, dan video animasi yang terdapat materi didalamnya

b) Faktor Penghambat dan solusi³³

1) Metode mengajar.

Guru membutuhkan metode yang tepat dalam pengajarannya, agar materi yang disampaikan guru tampak menarik. Sebagian guru disana masih ada yang menggunakan metode mengajar yang monoton hanya ceramah. Solusinya guru harus bisa lebih kreatif meskipun guru yang menggunakan metode mengajar yang masih monoton, kebanyakan guru yang sudah lama namun sebaiknya meminta bantuan atau ajaran kepada guru yang lebih muda untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk proses pembelajaran.

Solusi untuk mengatasi hambatan metode mengajara guru dapat mengambil berbagai langkah untuk menciptakan variasi dalam metode pengajaran agar materi pelajaran lebih menarik bagi siswa. Salah satunya adalah dengan menggabungkan beberapa metode pembelajaran, seperti mengombinasikan metode ceramah dengan tanya jawab dan pemberian tugas, metode ceramah dengan diskusi dan tugas, atau metode ceramah dengan demonstrasi dan eksperimen, dan lain sebagainya. Tujuan dari penggunaan beragam metode pembelajaran ini adalah untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga mereka dapat lebih mudah memahami pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Terutama untuk pelajaran yang bersifat

³³Miftahul jannah dan junaidi, “faktor penghambat guru dalam pembelajaran sosiologi di SMAN 2 Batusangkar” jurnal sikola,13.(2020),196

menghafal dan mempraktekkan, penggunaan metode tersebut menjadi pilihan yang umum dilakukan.

2) Kurikulum

Kurikulum yang tidak sesuai dapat menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan belajar. Kurikulum merupakan hal yang sangat penting dan selalu ada dalam suatu lembaga pendidikan yang harus disesuaikan dengan perkembangan psikologi anak. Kurikulum yang menjadi kendala guru saat ini yaitu kurikulum merdeka, kurangnya sosialisasi mengenai kurikulum merdeka membuat guru merasa kesusahan dalam menentukan metode mengajar yang tepat untuk anak agar bisa paham, solusinya sebaiknya diadakan sosialisasi antar sekolah mengenai pembelajaran kurikulum merdeka yaitu dengan mendatangkan narasumber yang sudah mengerti akan kurikulum merdeka.

Solusi untuk mengatasi hambatan mengenai kurikulum yaitu menyatukan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, pemecahan masalah, dan kolaborasi ke dalam kurikulum merupakan langkah krusial. Pendekatan pembelajaran yang mengedepankan proyek kolaboratif dan pengalaman praktis perlu diadopsi guna mengembangkan keterampilan tersebut.

3) Penerapan disiplin.

Disiplin diperlukan di sekolah untuk mengontrol kegiatan peserta didik di sekolah. Disiplin yang terlalu ketat akan membuat peserta didik merasa dibatasi dan membatasi kebebasan Bergeraknya. Seperti ipeserta didik masihi sering berjalan-jalan ke bangku temannyai waktu pembelajaran idimulai. Sebaiknya iguru harus bisa menasehatiidengan baik anak yang imasih sering iberjalan-jalan di bangku temannya ibukannyai memarahinya.

Solusi untuk mengatasi penerapan disiplin yaitu kita sebagai pendidik mencontohi kepada peserta didik agar menjadi teladan dengan benar, membuat peraturan yang jelas, bersikap konsisten,bersikap tegas,kerjasama dengan orang tua.

4) Hubungan peserta didik dengan guru maupun teman.

Suasana di dalam kelas didukung oleh guru kelas dan anggota kelas. Jika suasana di dalam kelas tidak mendukung, maka dapat mengganggu proses belajar anak. Sebaiknya guru sebagai guru kelas harus bisa menjadi teman berbicara sekaligus bertukar pikiran dengan peserta didik dan mengajak peserta didik yang satu dengan yang lainnya untuk saling bertukar pendapat agar terjalin proses pembelajaran yang baik dan rukun.

Solusi untuk mengatasi hubungan peserta didik dengan guru maupun teman yaitu harus mengenali kkaakter dan kebutuhan siswa terlebih dahulu,bersikap sabar dan terbuka dalam menjalin komunikasi,menunjukkan semangat dan antusiasme terhadap ilmu

pengetahuan, dapat memanfaatkan hal-hal yang disukai siswa ketika pembelajaran, menghargai usaha dan pencapaian siswa

5) Tugas rumah yang terlalu banyak.

Memberi tugas kepada peserta didik merupakan hal yang wajar bagi guru. Akan tetapi tugas yang terlalu banyak membuat peserta didik bosan. Sebaiknya guru tidak memberikan tugas terlalu banyak kepada peserta didik dan cukup memberikan beberapa soal mengenai materi yang dibahas di kelas tadi untuk mengulas dan mengingat kembali materi yang diajarkan, karena jika peserta didik diberi banyak tugas peserta didik akan merasa bosan dan malas berpikir biasanya membuat peserta didik mencontek jawaban temanya.

Solusi untuk mengatasi tugas rumah yang terlalu banyak kepada peserta didik yaitu memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan siswa, melihat banyak nya kuantitas tugas yang diberikan, tugas yang di berikan harus dilihat dalam segi bentuknya, berikan instruksi yang tepat dan jelas, menggunakan aktivitas belajar menggunakan kalender pendidikan.

6) Sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang ada mendukung keberhasilan belajar anak. Sarana dan prasarana yang memadai juga membantu dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Lingkungan sosial masyarakat dan kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal peserta didik juga mempengaruhi proses belajar anak. Misalnya, jika peserta didik tidak memiliki teman belajar atau bercakap-cakap, mereka kesulitan untuk meminjam buku atau bahan pembelajaran lainnya. Sebaiknya guru membuat kelompok belajar peserta didik sesuai jarak tempat tinggal peserta didik, agar mereka bisa saling diskusi dan belajar bersama.

Solusi untuk mengatasi sarana dan prasarana yaitu sebagai pelaku pendidikan, penting bagi kita untuk memiliki niat yang kuat dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai demi masa depan pendidikan generasi berikutnya. Hal ini membutuhkan komitmen untuk berkorban demi kepentingan pendidikan yang kita anut. Selanjutnya salah satu langkah konkrit yang dapat dilakukan adalah menyusun surat permohonan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan kepada pemerintah. Dengan demikian, kita berharap dapat memperoleh dukungan dan bantuan dari pemerintah untuk menjamin tersedianya sarana dan prasarana yang lebih baik dan terjamin di masa mendatang. Selanjutnya guru juga perlu mencari alternatif lain dalam melaksanakan proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan mengubah atau mengombinasikan metode belajar, bahkan dengan mengadopsi pembelajaran di luar ruangan. Pendekatan ini dapat memberikan

pengalaman belajar yang lebih beragam dan menantang bagi siswa, seperti melalui diskusi dan aktivitas di alam terbuka.

F. Analisis data penelitian

1. Analisis pemanfaatan metode *experiential learning* untuk meningkatkan karakter rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VI di MI NU Banat kudas

Menurut pendapat Ibu Dewi Umi Hanik “guru sekolah dasar adalah guru kelas dimana guru harus dapat mengajarkan berbagai mata pelajaran secara keseluruhan. Guru tidak hanya di tuntut untuk menyelesaikan materi pelajaran yang telah di tentukan, melainkan guru harus benar-benar menguasai secara mendalam semua materi yang akan di ajarkan ke peserta didik.

Sebagaimana firmani Allah SWT idalam surat al-ahzab ayat 21 yang iberbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : *Sesungguhnya telah ada pada (diri) rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orsng yang mengharap (rahmat allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*” (Q.S Al-Ahzab:21)

Penjelasan ayat di atas menurut M.Quraish Shihab sebagaimana dijelaskan dalam tafsir Al-misbahnya,³⁴ beliau memahami bahwa ayat ini kehadiran rasulullah SAW di muka bumi sebagai rahmat atau agar engkau menjadi rahmat bagi seluruh alam. Sosok rasuullah dapat menjadi tuntunan bagi manusia yang meladaninya dan kepribadian beliau dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik kelas VI terkait dengan bagaimana proses pembelajaran ketika beerlangsung dengan menggunakan metode *experiential learning* pada mata pelajaran PPKN di kelas VI , menunjukkan bahwa guru PPKN kelas VI MI NU Banat Kudus sudah menjalankan perannya sebagai guru dengan menyediakan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, Bahan Ajar, dan Rencana Penilaian. Penyediaan perangkat pembelajaran merupakan bagian penting dari sebuah proses pembelajaran, dikarenakan perangkat pembelajaran akan digunakan

³⁴Quraish shihab, tafsir Almisbah, (jakarta menara ilmu, 209), 159

sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.³⁵

Waktu menjalankan tugasnya sebagai guru kelas pihak sekolah serta guru PPKN di MI NU Banat kelas VI juga sudah menyediakan fasilitas pembelajaran berupa gedung pembelajaran, ruang kelas, metode pembelajaran, serta media pembelajaran. Penyediaan fasilitas pembelajaran menjadi hal yang penting karena akan mempengaruhi proses belajar-mengajar antara siswa dan guru.

Untuk mencapai perannya sebagai guru juga perlu berperan sebagai sarana kepada peserta didiknya. Dalam hal ini guru PPKN kelas VIMI NU Banat sudah mampu menjalankannya, dengan bersikap sabar dalam mendampingi atau mengontrol siswa dalam belajar dan tidak berusaha untuk menceramahi. Tindakan guru sebagai sarana dalam prosesi pembelajaran akan membangun suasana yang demokratis dan nyaman. Dalam bertindak sebagai mitra guru harus bisa melakukan pendekatan kepada seluruh siswanya untuk lebih mengenal karakter siswa dan melaksanakan pendampingan secara baik dan sabar.

Seperti hasil wawancara dengan Ibu Dewi Umi Hanik S.Pd, selaku guru kelas VI D yaitu sebagai berikut :³⁶

“kita sebagai guru itu harus yang baik untuk bertindak karena guru itu ditiru oleh anak-anak kita untuk masa depan anak-anak tersebut dan juga kita harus jadi guru yang kreatif, terutama ketika pada proses pembelajaran berlangsung agar anak-anak tidak merasa bosan, apalagi zaman sekarang teknologi sudah canggih.”

Dalam hal ini guru PPKN kelas VI MI NU Banat bisa menjalankannya, dimana guru dapat bertindak adil dan baik terhadap semua peserta didiknya. Tidak ada tindakan guru yang terlihat membeda-bedakan antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya. Semua peserta didik memiliki perlakuan dan respon dalam pembelajaran yang sama. Peserta didik yang kurang aktif selalu dibimbing guru agar tidak merasa takut untuk bicara yang menekankan keaktifan pada diri peserta didik.

Keberhasilan guru PPKN kelas VI MI NU Banat dalam menjalankan perannya sebagai guru kelas tentunya akan membawa

³⁵Hasil observasi kelas VI D MI NU Banat Kudus pada tanggal 21 Februari 2024.

³⁶Wawancara dengan Ibu Dewi Umi Hanik M.Pd,I. Selaku guru PPKN MI NU Banat Kudus . pada tanggal 20 Februari 2024

pengaruh baik untuk peserta didiknya terutama dalam meningkatkan keingintahuan siswa.

2. Analisis karakter rasa ingin tahu peserta didik pada proses pembelajaran PPKN kelas VI MI NU Banat kudu dengan menggunakan metode *experientiallearning*

Karakter merupakan karakteristik asli dari seorang yang dijadikan sebagai identitas seseorang. Pendapat karakter menurut simonphilips yaitu sekumpulan nilai yang menghasilkan suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang di presentasikan. Seseorang dapat disebut orang yang memiliki karakter jika perilakunya sesuai dengan etika.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKN kelas VI mengenai karakter rasa ingin tahu siswa beliau menggambarkan karakter Rasa ingin tahu merupakan salah satu dari nilai karakter bangsa yang dituangkan dalam pendidikan karakter. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kemendikbud juga menjelaskan bahwa nilai rasa ingin tahu adalah “sikap dan tindakan yang selalu berusaha untuk memperoleh pengetahuan yang lebih dalam dan menyeluruh dari pada sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar”.³⁸ Sedangkan Rasa ingin tahu menurut Pendapat Acmad Riyan dkk,³⁹ rasa ingin tahu merupakan modal pertama siswa dalam proses belajar. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu belajar lebih banyak untuk merangsang keingintahuan mereka tentang pengetahuan yang ingin mereka ketahui. Siswa mulai belajar dan menemukan melalui rasa ingin tahu.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa siswa kelas VI di MI NU Banat sudah memiliki karakter rasa ingin tahu yang tinggi dalam proses pembelajaran PPKN, hal ini terjadi karena adanya pengaruh peran guru sebagai fasilitator dalam proses belajar-mengajar yang dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap 2 kelas, yaitu VI C dan VI D yang telah melakukan wawancara terhadap peserta didik kelas VI di MI NU Banat . Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan

³⁷ Ainna khoirun Nawali, “*hakikat nilai-nilai dan strategi pembentukan karakter(akhlak) dalam islam,*” jurnal ilmiah iqra’12 No.1(2018),3

³⁸ Winda Oktavioni, ‘Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Pembelajaran Ipa Melalui Model Discovery Learning Di Kelas V SD Negeri 186/1 Sridadi’, *Artikel Ilmiah*, 2019, 5.

³⁹ Achmad Ryan Fauzi, Zainuddin Zainuddin, dan Rosyid Al Atok, ‘Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu Dan Peduli Sosial Melalui Discovery Learning’, *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2.2 (2017), 29.

bahwa siswa kelas VI di MI NU Banat sudah menekankan keaktifan bertanya pada diri siswa, mereka lebih aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi saat proses pembelajaran PPKN dan lebih fokus pada saat pembelajaran. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum menekankan keaktifan pada dirinya karena masih merasa takut dan kurang percaya diri.⁴⁰

Rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu merupakan anjuran agama islam, karena Allah telah menciptakan fasilitas untuk umat manusia nya, baik itu fasilitas dari dalam diri (akal/fikiran/hati) ataupun fasilitas dari luar (alam semesta).

Sebagaimana Firman Allah yang di dalam surah al-imran ayat 190 yang berbunyi :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya: *“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal.”* (Q.S Ali Imran:190)

Menurut penjelasan dalam Tafsir Ibnu Katsir ialah salah satu bukti kebenaran bahwa Allah merupakan sang pemilik atas alam raya ini, dengan adanya undangan kepada manusia untuk berpikir, karena sesungguhnya dalam penciptaan, yakni kejadian benda-benda angkasa, seperti matahari, bulan dan jutaan gugusan bintang-bintang yang terdapat dilangit, atau dalam pengaturan sistem kerja langit yang sangat teliti serta kejadian dan perputaran bumi pada porosnya yang melahirkan silih bergantinya malam dan siang, perbedaannya baik dalam masa maupun panjang dan pendeknya terdapat tanda-tanda kemahakuasaan Allah bagi ulul albab, yakni orang-orang yang memiliki akal yang murni.⁴¹

Ayat diatas menjelaskan tentang keesaan Tuhan Sang Pencipta dan menyatakan bahwa apabila manusia memikirkan dengan cermat dan menggunakan akal nya terkait dengan proses penciptaan langit-langit dan bumi, silih bergantinya siang dan malam, maka ia akan menemukan tanda-tandai jelas atas kekuasaan Allah Swt maha karya dan rahasia-rahasia yang menakjubkan yang akan menuntun para hamba kepada Allah Swt dan hari kiamat serta menggiringi mereka pada kekuasaan Allah yang itak terbatas.

3. Analisis faktor penghambat guru kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung untuk meningkatkan karakter rasa ingin tahu siswa pada mapel PPKN kelas VI di MI NU Banat Kudus.

⁴⁰Hasil observasi kelas VI MI NU Banat Kudus pada tanggal 22 februari 2024

⁴¹Ismail Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir juz 4 surat ali imran.*

Berdasarkan teori yang dikemukakan peneliti, peran guru kelas sebagai alat bantu pembelajaran sangat penting untuk melaksanakan tugas pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar yang membutuhkan banyak inisiatif, kreativitas dan semangat kelas. Selain itu, guru juga harus selalu memperhatikan siswanya, terutama dalam kaitannya dengan sikap, perilaku, ketertiban, dan kedisiplinan. Guru kelas juga harus mengetahui latar belakang siswa dari sudut pandang sosial, ekonomi dan budaya.

Dalam proses pembelajaran guru kelas memiliki faktor penghambatnya yaitu Metode pengajaran jika tidak beragam, Kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan psikologis anak, penerapan disiplin yang terlalu ketat membatasi siswa dan sebaliknya, hubungan antara siswa dengan guru dan teman tidak mendukung, dan pekerjaan rumah yang terlalu banyak.⁴²

Berikut hasil penelitian penulis dilapangan mengenai faktor penghambat guru kelas dalam meningkatkan karakter keingintahuan siswa kelas VI di MI NU Banat.⁴³ Pada dasarnya hampir sama, tapi tergantung penerapannya. Dengan menggunakan informasi yang terkumpul, penulis dapat menganalisis faktor-faktor yang membantu dan menghambat guru sebagai fasilitator untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Faktor yang membantu yaitu bahan ajar, sarana dan prasarana, sumber belajar, buku paket, media, alat peraga, modul, rasa ingin tahu siswa yang tinggi, lingkungan kelas dan sekolah, dan dari guru itu sendiri. Adapun faktor penghambaat siswa yaitu lebih ke anak kurang konsentrasi dan kurang menguasai materi sebelumnya, beberapa siswa masih lari-larian waktu materi dimulai, serta beberapa peserta didik yang susah dibimbing.

Selain itu, faktor yang penghambat dari pendidik yaitu peran pendidik sendiri, tugas pendidik yang belum bisa mengalihkan pikiran siswa untuk aktif dalam pembelajaran atau belum bisa mengalihkan pikiran siswa untuk meningkatkan karakter rasa ingin tahunya, seperti penjelasan guru yang terlalu monoton membuat anak tidak begitu tertarik dengan penghargaan atau hadiah yang diberikan kepada anak. Anaki akan berbicarai

⁴²Miftahul Jannah dan Junaidi Junaidi, 'Faktor Penghambat Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Sosiologi Di SMAN 2 Batusangkar', *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.3 (2020), 195 .

⁴³Hasil observasi kelas VI C pada tanggal 25 februari 2024 di MI NU Banat kudus

sendiri dengan temannya, iberlarianidikelas,i dan mengantuk pada iprosespembelajarani dimulai.

Berdasarkan penelitian dilapangan dapat disimpulkan analisis yang menjadi faktor penghambat guru kelas sebagai fasilitator dalam meningkatkan karakter rasa ingin tahu siswa kelas VI pada proses pembelajaran PPKN yaitu Peran guru memegang peranan penting, tingkah laku atau penjelasan yang tidak menarik perhatian anak, dapat membuat sebagian anak acuh terhadap pelajaran dan memilih berbicara sendiri dengan temannya. berlarian kesana kemari, dan adapula yang mengantuk saat pembelajaran, namun sejauh ini guru sudah berusaha menerapkan cara dan metode yang baik pada siswa pada proses pembelajaran.⁴⁴



⁴⁴Hasil observasi kelas VI C pada tanggal 25 februari 2024 di MI NU Banat kudus